

PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PECANDU SMARTPHONE

(Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP)

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)***



Oleh:

**REDY FEBRIAN
2015 / 15058031**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perilaku Belajar Mahasiswa Pecandu *Smartphone*
(Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP)

Nama : Redy Febrian
NIM/TM : 15058031/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019



**Mengetahui,
Dekan FIS UNP,**

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to the supervisor, Ike Sylyia.

Ike Sylyia, S.IP., M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin Tanggal 12 Agustus 2019**

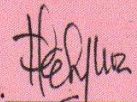
**Perilaku Belajar Mahasiswa Pecandu *Smartphone*
(Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP)**

**Nama : Redy Febrian
NIM/TM : 15058031/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

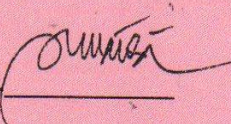
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji : Nama Tanda Tangan

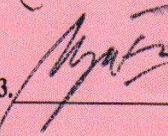
1. Ketua : Ike Syilvia, S.IP., M.Si

1. 

2. Anggota : Junaidi, S.Pd., M.Si

2. 

3. Anggota : Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si

3. 

SURAT PENYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

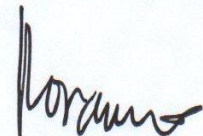
Nama : Redy Febrian
NIM/TM : 15058031/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Perilaku Belajar Mahasiswa Pecandu *Smartphone* (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP)"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Redy Febrian
NIM. 15058031

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PECANDU SMARTPHONE (Studi kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP)**. Perilaku belajar merupakan segala bentuk perilaku yang ada dalam proses pembelajaran. Proses perkuliahan di perguruan tinggi juga merupakan proses dari belajar yang dijalani mahasiswa. Media pembelajaran juga cukup beragam. Salah satunya adalah penggunaan teknologi berbasis internet.

Internet dapat diakses menggunakan *smartphone*. Mahasiswa yang pecandu *smartphone* memanfaatkan keadaan ini dengan baik. Mereka memanfaatkan *smartphone* untuk hal yang berhubungan dengan perkuliahan dan juga hal yang tidak berhubungan dengan perkuliahan. Ketergantungan mahasiswa terhadap *smartphone* menimbulkan perilaku-perilaku unik dalam proses perkuliahan dan menarik untuk dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat beberapa perilaku belajar yang dimiliki mahasiswa pecandu *smartphone* yaitu kebiasaan memilih tempat duduk yang strategis, perilaku afektif terhadap dosen tertentu, perilaku menyimpang menggunakan *smartphone* saat perkuliahan, mengutamakan *smartphone* dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas, perilaku disiplin menyelesaikan tugas, dan berfikir menghadapi ujian dengan jujur. Hasil penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan teori Tindakan Sosial dari Max weber.

Kata kunci: *Belajar, Mahasiswa, Pecandu, Perilaku, Smartphone*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Ajnan dan ibunda tersayang Desmita yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan juga pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Junaidi S.Pd.,M.Si dan Bapak M. Isa Gautama, S.Pd.,M.Si selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis
6. Kakak Fifi Fransiska, Kakak Wezy Restu Awiandora, ST dan Abang Rhavy Ferdyan, S.Pd selaku staff administrasi jurusan sosiologi yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan kepada penulis.
7. Seluruh mahasiswa Jurusan Sosiologi yang telah bekerja sama dan memberikan informasi kepada penulis.
8. Mutiara Mita selaku teman mencari inspirasi, berbagi informasi dan salah satu penyemangat dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Rekan tidak pernah lupa untuk ikut mempermudah kendala yang sedang penulis alami.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Sosiologi.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	12
B. Batasan Konseptual	15
1. Perilaku Belajar.....	15
2. Kecanduan smartphone (<i>smartphone addictive</i>)	17
C. Penelitian Relevan.....	17
D. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	21
B. Pendekatan Penelitian	21
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	22
D. Pengumpulan Data.....	23
E. Triangulasi Data.....	25
F. Analisis data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Singkat Jurusan Sosiologi FIS UNP.....	31
B. Visi, Misi, Tujuan.....	33
C. Keadaan Dosen, Mahasiswa, dan Pegawai	37
D. Kurikulum Semester	42
E. Tata Tertib Perkuliahan.....	43
F. Struktur Organisasi Jurusan	44

G. Perilaku Belajar Mahasiswa Pecandu <i>Smartphone</i>.....	46
1. Kebiasaan Memilih Posisi Duduk yang Strategis.....	47
2. Perilaku Afektif terhadap dosen tertentu.....	51
3. Perilaku Menyimpang Menggunakan <i>Smartphone</i> Saat Perkuliahan.....	56
4. Mengutamakan <i>smartphone</i> dalam mencari informasi tugas.....	62
5. Perilaku Disiplin Menyelesaikan Tugas.....	65
6. Menghadapi ujian dengan jujur.....	66
 BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	77
2. Saran.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	86
Lampiran 3. Gambar Dokumentasi.....	87
Lampiran 4. Surat Tugas Pembimbing.....	91
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	92

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Keadaan Dosen Jurusan Sosiologi.....	37
Tabel 2. Keadaan mahasiswa.....	41
Tabel 3. Keadaan Pegawai.....	42
Tabel 4. Kurikulum Semester.....	42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 2. Analisa Data Model Interaktif.....	30
Gambar 3. Struktur Organisasi Jurusan Sosiologi.....	45
Gambar 4. Foto di Kelas dengan posisi duduk paling belakang.....	48
Gambar 5. Membuat Video Tutorial di Dalam Kelas.....	57
Gambar 6. Melakukan Panggilan Video Saat kuliah.....	58
Gambar 7. Foto Kegiatan Perkuliahan.....	60
Gambar 8. Melakukan panggilan Video Saat Membuat Tugas.....	67
Gambar 9. Menyelesaikan Tugas Akhir.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi di era globalisasi pada saat ini sangat pesat ditandai dengan banyaknya media komunikasi dengan berbagai macam perangkat terbaru dan terlengkap. Salah satu alat komunikasi yang paling banyak digunakan adalah telepon genggam.

Telepon genggam pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan fitur dan aplikasi yang terbaru sehingga disebut sebagai *smartphone* atau telepon pintar. *Smartphone* merupakan barang yang penting bagi masyarakat pada saat ini, hal itu dapat terlihat dari intensitas penggunaan *smartphone* oleh masyarakat yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet aktif Indonesia pada tahun 2019 terdapat 117,17¹ Juta Jiwa. Pengguna tersebut memanfaatkan personal komputer dan *smartphone* dalam mengakses jaringan tersebut. Untuk pengguna *smartphone* sendiri pada akhir 2018 terdapat 87,2 juta jiwa dan pada tahun 2019 genap mencapai 92 juta jiwa.

Para pengguna *smartphone* tersebut berasal dari berbagai kalangan dalam masyarakat seperti TNI, Polri, Ibu Rumah Tangga, ASN,

¹ Apjii. 2018. "Penetrasi dan Profi Pengguna Internet Indonesia". [Http://apjii.or.id](http://apjii.or.id). Diakses pada 08.30 WiB tanggal 20 mei 2019.

mahasiswa dan sebagainya. Berdasarkan data (APJII) 2018² Pengguna internet wilayah Sumatera Barat dengan personal komputer dan *smartphone* terhitung 84,2% dari keseluruhan jumlah populasi. Mahasiswa yang menggunakan internet dengan *smartphone* berjumlah 92,6% dari jumlah populasi.

Khususnya pada kalangan mahasiswa di Universitas Negeri Padang Jurusan Sosiologi³ yang berjumlah 677 orang terhitung semester Januari-Juni 2019. Observasi yang peneliti lakukan dari jumlah mahasiswa tersebut tidak ada mahasiswa yang tidak mempunyai *smartphone* hal ini terlihat dari grup *whatsapp* setiap angkatan bahwa tidak ada mahasiswa yang tidak tergabung dalam grup tersebut.

Mahasiswa menggunakan *smartphone* di bidang akademik untuk mengakses portal akademik, *e-learning*, *google book*, *google cendikia*, jurnal ilmiah dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan perkembangan zaman. Manusia memang dituntut untuk menguasai teknologi yang berbasis internet dalam mempermudah kegiatannya.. Seperti pada saat ini yang disebut sebagai zaman revolusi 4.0 yang menuntut kemampuan dari manusia menguasai teknologi berbasis internet tanpa terkecuali pada bidang pendidikan dan perguruan tinggi.

Proses perkuliahan di Universitas Negeri Padang memperbolehkan dan menyarankan penggunaan bahan ajar atau sarana prasarana berbasis internet termasuk *smartphone*. Namun disesuaikan dengan kebutuhan dan

² opcit

³ Arsip jurusan Sosiologi FIS UNP .Tanggal 20 Mei 2019

kesepakatan antara dosen dan mahasiswa yang bersangkutan. Peraturan tertulis baik itu Standar Operasional Pendidikan Universitas Negeri Padang maupun kontrak perkuliahan yang dimiliki oleh Jurusan Sosiologi bahwa tidak ada yang mengharuskan ataupun melarang penggunaan *smartphone* dalam proses perkuliahan.

Pelaksanaan perkuliahan yang seharusnya adalah yang sesuai dengan kontrak perkuliahan di Jurusan Sosiologi yaitu, (1) pada awal semester, dosen harus menyampaikan silabus dan perjanjian perkuliahan yang diampunya, (2) dosen harus mengisi daftar kegiatan perkuliahan sesuai silabus, (3) dosen harus memeriksa kehadiran mahasiswa, (4) dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa, (5) mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tatap muka minimal 13 kali pertemuan. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tersebut, tidak diizinkan mengikuti ujian akhir semester, (6) mahasiswa harus berpakaian rapi, sopan, memakai sepatu sesuai peraturan yang berlaku di FIS UNP, (7) mahasiswa harus hadir tepat pada waktu perkuliahan dilaksanakan, (8) mahasiswa wajib mengerjakan tugas yang diberikan dosen. (9) mahasiswa bertanggung jawab terhadap fasilitas yang ada dalam kelas. Jika terjadi kerusakan terhadap fasilitas tersebut, mahasiswa wajib menggantinya, (10) mahasiswa dilarang keluar masuk ruangan perkuliahan selama pelaksanaan perkuliahan, kecuali untuk urusan yang sangat penting setelah mendapat persetujuan dari dosen pembina mata kuliah.

Dalam fungsinya untuk penunjang pembelajaran *smartphone* sangat bermanfaat bagi mahasiswa terutama dalam penyelesaian tugas dan sebagai sumber referensi elektronik dalam menyelesaikan tugas kuliah. Selain itu banyak fitur diluar bidang akademik yang menjadikan mahasiswa semakin tertarik dengan *smartphone* seperti *game online*, *instagram*, *facebook*, *whatsapp*, dan sebagainya dengan akses internet. Oleh karena itu diketahui bahwa *smartphone* dapat mendukung pembelajaran dan perkuliahan maupun sebaliknya *smartphone* juga dapat mengganggu pembelajaran dan perkuliahan jika digunakan untuk hal yang kurang tepat.

Semua kelengkapan yang terdapat pada *smartphone* tersebut memicu ketertarikan lebih mahasiswa terhadap *smartphone*. Sehingga mahasiswa tersebut menggunakan *smartphone* secara berlebihan dan menjadi kecanduan dengan *smartphone* bukan hanya pada fitur yang bersifat akademik tetapi juga pada fitur yang bersifat tidak mendukung pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat perkuliahan berlangsung di Jurusan Sosiologi beberapa mahasiswa yang terindikasi pecandu *smartphone* sering mengoperasikan *smartphone* untuk kepentingan diluar perkuliahan. Seperti melakukan panggilan video dengan orang diluar ruangan dengan tujuan memperlihatkan kegiatan yang sedang mereka kerjakan, berfoto dikelas tanpa sepengetahuan dosen untuk dipublikasikan di media sosial bermain *game* dan siaran langsung (*live*

streaming) instagram. Hal ini menimbulkan keresahan dan mengganggu kenyamanan dalam proses perkuliahan di Jurusan Sosiologi. Seperti yang disampaikan oleh dosen Sosiologi yang berinisial EF⁴;

“ Mahasiswa yang sering menggunakan *smartphone* dikelas sangat pandai dalam mengambil kesempatan. Dari depan terlihat dia sedang fokus menggunakan *smartphone* dan tidak menyimak pembelajaran. Namun setelah didatangi dia langsung membuka halaman baru pada *smartphone* yang menunjukkan bahwa dia sedang membaca materi. Padahal saya yakin pada saat itu dia melakukan hal lain diluar konteks perkuliahan. Ini tentu mengganggu jalannya proses perkuliahan setidaknya hal ini dapat mengganggu konsentrasi dari mahasiswa itu sendiri. Tentu perkuliahan tersebut tidak akan bisa memberi hasil yang maksimal”.

Hal diatas juga didukung oleh data wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa yang terindikasi pecandu *smartphone* di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Informan pertama berinisial E.⁵ E menjelaskan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* dalam sehari sangat tinggi bekisar antara 13-14 jam. E mengaku sering menggunakan *smartphone* pada proses perkuliahan terutama jika pesan masuk sehingga perhatiannya terfokus pada *smartphone* tersebut. Selain itu ia juga menggunakan *smartphone* sebagai salah satu referensi elektronik untuk mencari materi pembelajaran pada saat diskusi berlangsung melalui aplikasi internet. E merasa pusing dan suntuk apabila *smartphonenya* mengalami masalah seperti kehabisan baterai, bahkan ia pernah izin keluar dari ruangan perkuliahan untuk mengambil charger *smartphonenya* di rumah. E mengaku jika ia sering

4

⁵ E (laki-laki), Seorang mahasiswa semester 7, wawancara pada 19 September 2018.

melakukan panggilan video melalui aplikasi *whatsapp* pada saat kuliah untuk menghilangkan rasa bosan pada saat perkuliahan dan untuk mendapat kepuasan tersendiri dengan melakukan hal tersebut, ia memilih tempat duduk paling belakang agar tidak terlihat oleh dosen bahwa ia sedang menggunakan *smartphone* diluar konteks perkuliahan.

Untuk memperkuat data diperoleh maka peneliti juga melakukan wawancara dengan teman dekat dari informan diatas. SM⁶ menjelaskan bahwa E tidak pernah melepaskan *smartphone* dari tangannya saat perkuliahan salah satu hal yang sering ia lakukan adalah melakukan panggilan video dan juga mengunggah foto-foto pada proses perkuliahan. Dia sering ketahuan sedang menggunakan *smartphone* oleh dosen yang sedang mengajar tetapi setelah ditegur ia berhenti sejenak menunggu situasi aman dan kemudian kembali melakukan hal yang sama namun dengan cara yang berbeda. Seperti, jika pada awalnya E memegang *smartphone* secara langsung ditangannya setelah diketahui dan ditegur oleh dosen ia menggunakan buku sebagai alas dari *smartphone* sehingga jika dilihat dari jauh ia sedang membaca buku.

Informan berikutnya berinisial M⁷ menurut pengakuannya intensitas penggunaan *smartphone* dalam sehari sangat tinggi bahkan setiap malam ia menghabiskan waktu sampai pukul 3 dinihari digunakan untuk membuka media sosial dan mengakses video pada aplikasi *youtube*, hal ini tentu berimbas pada perkuliahannya karena ia merasa mengantuk

⁶ SM (laki-laki), teman dekat E di jurusan yang sama, wawancara pada 23 september 2018.

⁷ M (Perempuan), Mahasiswa semester 5, wawancara pada 11 Oktober 2018.

dan merasa tidak konsentrasi pada proses perkuliahan yang akhirnya untuk mengatasi hal tersebut ia kembali menggunakan *smartphone*. Hal yang sering ia lakukan pada proses perkuliahan adalah siaran langsung (*live streaming instagram*) yaitu fitur melakukan siaran langsung dan orang-orang yang memiliki kontak M bisa melihat langsung kegiatan yang sedang ia lakukan. M selalu mengunggah kegiatan yang ia lakukan ke media sosial, karena pada saat perkuliahan ia kesulitan dalam mengambil foto kegiatannya, ia menggunakan fitur siaran langsung pada instagram dengan meletakkan *smartphone* disamping buku agar tidak diketahui oleh dosen. Hampir semua aplikasi terbaru ada di *smartphonenya* termasuk *game online* dan aplikasi belanja *online* dan semua aplikasi tersebut ia operasikan secara bergantian pada waktu satu hari dan ia mengaku tidak ada aplikasi yang tidak ia buka setiap harinya apalagi pada saat perkuliahan sebagai salah satu cara untuk mengatasi rasa bosan.

Informan ketiga yaitu A⁸, menurut A *smartphone* baginya merupakan barang yang sangat penting bahkan dalam sehari hampir seluruh kegiatannya ditemani oleh *smartphone*. Pada proses perkuliahan A sangat sering mengoperasikan *smartphonenya* baik itu untuk bermain game atau mengunggah foto-foto nya yang tujuannya menghindari perkuliahan yang monoton. Hal yang paling sering dilakukan pada saat

⁸ I (Perempuan), Mahasiswa semester 5, wawancara pada 15 Oktober 2018.

proses perkuliahan adalah bermain *game online (Mobile Legend)*. Menurut Grispon⁹ kecanduan atau *addiction* adalah:

Suatu keadaan interaksi antara psikis terkadang juga fisik dari organisme hidup dan obat, dibedakan oleh tanggapan perilaku dan respon lain yang selalu menyertakan suatu keharusan untuk mengambil obat secara terus menerus atau berkala untuk mengalami efek psikis dan kadang-kadang untuk menghindari ketidaknyamanan ketiadaan dari obat. Konsep kecanduan atau *addiction* biasa digunakan dalam dunia medis namun juga bisa digunakan dalam penilaian perilaku atau psikologis yang disebut *excessive* atau perilaku yang berlebihan.

Menurut Griffiths¹⁰ kecanduan *smartphone* dapat menyebabkan kelainan perilaku maladiktif, mengganggu kinerja, mengurangi interaksi sosial, pengabaian kehidupan pribadi, gangguan mental, perubahan *mood* dan juga dapat menyebabkan gangguan hubungan dengan orang lain.

Kondisi ini tentu berpengaruh terhadap perkuliahan mahasiswa terutama mempengaruhi cara dan perilaku belajar mahasiswa yang kecanduan *smartphone*. Perilaku belajar yang dimaksud disini adalah perilaku belajar yang tampak pada saat proses perkuliahan yang sedang berlangsung dan hal-hal yang berkaitan dengan proses perkuliahan tersebut. Perilaku belajar adalah¹¹;

Suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggungjawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung pada individu yang mengalaminya untuk merespon baik atau acuh

⁹ Anhar, Rahmat. "Hubungan Kecanduan *Game Online* Dengan Keterampilan Sosial Remaja Di 4 Game Centre Di Kecamatan Klojen Kota Malang". Skripsi (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malik Maulana Ibrahim). Hal 9.

¹⁰ Essau.. *Adolescebt Addiction :epimediologi, Assesment and treatment*. (New York: elcevier inc. 2008)

¹¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), hal 6

tak acuh. Perilaku belajar merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

Sehingga dari data wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dari hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa pecandu *smartphone* tersebut menimbulkan perilaku-perilaku belajar yang unik seperti (1) mahasiswa memiliki cara dan sumber belajar yang berbeda dengan menggunakan *smartphone*, (2) Munculnya perilaku menyimpang saat perkuliahan dan sebagainya.

Kondisi perkuliahan dan juga keinginan mahasiswa untuk menggunakan *smartphone* melahirkan perilaku-perilaku yang unik dalam proses pembelajaran. Perilaku tersebut muncul dari penyesuaian antara mahasiswa pecandu *smartphone* dengan lingkungannya sehingga ia dihadapkan pada pilihan untuk memilih secara rasional mengenai tindakan yang akan ia ambil.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi pada masa sekarang ini banyak aspek kehidupan masyarakat yang dipengaruhi oleh hal tersebut, termasuk di dalamnya proses perkuliahan dari mahasiswa. Mahasiswa yang dimaksud disini adalah mahasiswa yang terindikasi sebagai pecandu *smartphone*.

Penelitian ini beranjak dari pengamatan yang peneliti temukan tentang kegiatan yang dilakukan mahasiswa menggunakan *smartphone* tetapi diluar konteks perkuliahan. Selain itu perilaku dari mahasiswa

pecandu *smartphone* juga akan mempengaruhi cara belajar dan pengambilan keputusan dalam berperilaku menghadapi pembelajaran. Dari beberapa hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih mendalam mengenai bagaimana perilaku belajar sebenarnya dari mahasiswa pecandu *smartphone*.

Penelitian memfokuskan dan ingin mendeskripsikan perilaku atau kebiasaan belajar dari mahasiswa yang pecandu *smartphone* berlangsung, dimana ia harus mengkondisikan perkuliahannya agar tetap berlangsung dan ketergantungannya untuk menggunakan *smartphone* tersebut. Maka dari itu pokok permasalahan dari proposal ini adalah: “Bagaimana Perilaku Belajar Mahasiswa Pecandu *Smartphone* Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan perilaku belajar mahasiswa pecandu *smartphone* atau *smartphone addictive* Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat seperti beberapa hal berikut:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran mengenai penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan perilaku belajar maupun pecandu *smartphone*.

- b. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap penerapan pembelajaran yang efisien yang disesuaikan dengan kondisi mahasiswa dan perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kajian perilaku belajar mahasiswa serta pengetahuan tentang pelaksanaan penelitian ilmiah.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada dosen bagaimana perilaku belajar mahasiswa pecandu *smartphone* agar bisa melaksanakan perkuliahan lebih efisien dengan menyikapi hal tersebut sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

c. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam mengolah dan menggunakan *smartphone* secara lebih bijak baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.